

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGLASIFIKASIKAN
BENDA MELALUI METODE PEMBELAJARAN MODELLING PADA
RA DARUL FALAH LANGGAPAYUNG KECAMATAN
SUNGAI KANAN LABUSEL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

MESRAWATI HRP
NPM. 1601240105 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGLASIFIKASIKAN
BENDA MELALUI METODE PEMBELAJARAN MODELLING PADA
RA DARUL FALAH LANGGAPAYUNG KECAMATAN
SUNGAI KANAN LABUSEL**

SKRIPSI

Oleh:

MESRAWATI HRP
NPM. 1601240105 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : MESRAWATI HRP
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1601240105 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Langgapayung, 26 Februari 2018

Yang Menyatakan,

MESRAWATI HRP.
NPM. 1601240105 P

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Mesrawati Hrp.
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. mesrawati Hrp yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : MESRAWATI HRP
NPM : 1601240105 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM
MENGKLASIFIKASIKAN BENDA MELALUI
METODE PEMBELAJARAN MODELLING PADA
RA DARUL FALAH LANGGAPAYUNG
KECAMATAN SUNGAI KANAN LABUSEL

Medan, Maret 2018

Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Widya Masitah, M.Psi

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA





ABSTRAK

MESRAWATI HRP. NPM. 1601240105 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGLASIFIKASIKAN BENDA MELALUI METODE PEMBELAJARAN MODELLING PADA RA DARUL FALAH LANGGAPAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN LABUSEL

Judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan Pembelajaran Modelling dapat meningkatkan kemampuan Mengklasifikasikan Benda pada anak RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel?. Tujuan penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel, agar anak dapat memiliki kemampuan sains. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel dapat meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasikan benda. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menerapkan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan sains anak melalui penerapan pembelajaran tematik dapat disimpulkan berhasil dilaksanakan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 33,75%, pada siklus dua terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 61,25%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 92,5%.

Kata Kunci: *Kemampuan, Mengklasifikasikan, Modelling.*

ABSTRACT

MESRAWATI HRP. NPM. 1601240105 P. EFFORTS TO IMPROVE THE ABILITY TO CLASSIFY OBJECTS THROUGH THE METHOD OF LEARNING MODELING ON RA DARUL FALAH LANGGA UMBRELLA OF THE RIGHT RIVER RIVER LABUSEL.

This research theme efforts to improve the ability to classify objects through the method of learning modeling on RA Darul Falah Langga umbrella of the right river river Labusel.. This research theme is a classroom action research. The background of this research based on the efforts to improve the ability to classify objects through the method of learning modeling on RA Darul Falah Langga umbrella of the right river river Labusel.. That the research is a efforts to improve the ability of science through the application efforts to improve the ability to classify objects through the method of learning modeling on RA Darul Falah Langga umbrella of the right river river Labusel.. children feel bored when the ability sains of children about waking up the space through The formulation of the problem this research is efforts to improve the ability to classify objects through the method of learning modeling on RA Darul Falah Langga umbrella of the right river river Labusel.. The purpose of this study is to improve the children. Based on the results of research that has been done can be concluded. This is shown from the average pre-action result, that on average the grade of improvement of the results of this study in the form of percent begins from pre cycles that have not used the application of thematic learning. Based on the results of the study, efforts to improve the ability to classify objects through the method of learning modeling on RA Darul Falah Langga umbrella of the right river river Labusel. successfully implemented. The increase can be seen from the percentage increase in the pre cycle stage and after the class action. Based on the provisions of the minimum success of children is BSH then can be averaged increase in the success of children in the pre cycle of 15%, then the average one cycle is 33.75%, in cycle two occur with average, 61.25 %, then on the average three-cycle obtained by the child is 92.5%.

Keywords: Ability, Classify, Modelling.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **H. Adnan Hrp** dan Ibunda tercinta **Hj. Saminta Lumban Tobing** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **H. Darwin Hasibuan.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini, semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Dra. Hj. Indra Mulya, MA**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Darul Falah Langga Payung, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Langgapayung, 26 Februari 2018
Hormat Saya

MESRAWATI HRP.
NPM. 1601240105 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORETIS	9
A. Kemampuan	9
1. Pengertian Kemampuan	9
2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kemampuan.....	10
B. Mengklasifikasikan Benda.....	12
1. Pengertian Klasifikasi	12
2. Tujuan Mengklasifikasikan.....	16
3. Langkah-Langkah Mengklasifikasikan.....	17
4. Pengertian Benda	18
5.Kelebihan dan Kelemahan Media Benda.....	20
C. Metode Pembelajaran Modelling.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Modelling	22
2. Strategi Pembelajaran Modelling.....	24
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Setting Penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
3. Siklus Penelitian.....	28
B. Persiapan Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
1. Anak	29
2. Guru	30
3. Teman Sejawat.....	31

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Alat Pengumpulan Data	32
F. Indikator Kinerja	34
G. Analisis Data	34
H. Prosedur Penelitian	35
1. Deskripsi Pra Siklus	36
2. Deskripsi Siklus 1	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan dan Analisis	37
d. Tahap Refleksi	37
3. Deskripsi Siklus II	37
a. Tahap Perencanaan	37
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan dan Analisis	38
d. Tahap Refleksi	38
4. Deskripsi Siklus III	38
a. Tahap Perencanaan	38
b. Tahap Pelaksanaan	39
c. Tahap Pengamatan dan Analisis	39
d. Tahap Refleksi	39
I. Personalia Penelitian	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Pra Siklus	41
B. Penelitian Siklus I	46
C. Penelitian Siklus II	51
D. Penelitian Siklus III	57
E. Pembahasan	63
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	25
Tabel 02. Sumber Data Guru	26
Tabel 03. Teman Sejawat dan Kolaborator.....	27
Tabel 04. Observasi Pada Anak	28
Tabel 05. Kriteria Ketuntasan Belajar Anak.....	30
Tabel 06. Tim Peneliti	34
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	36
Tabel 08. Kemampuan Anak Pada Pra Siklus.....	37
Tabel 09. Rata-Rata Kemampuan Anak Pada Pra Siklus.....	39
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	47
Tabel 11. Kemampuan Anak Pada Siklus I.....	48
Tabel 12. Rata-Rata Kemampuan Anak Pada Siklus I.....	50
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	52
Tabel 14. Kemampuan Anak Pada Siklus II.....	53
Tabel 15. Rata-Rata Kemampuan Anak Pada Siklus II.....	55
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III	58
Tabel 17. Kemampuan Anak Pada Siklus III	59
Tabel 18. Rata-Rata Kemampuan Anak Pada Siklus III	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Anak Pada Pra Siklus	44
Grafik 02. Kemampuan Anak Pada Siklus I.....	49
Grafik 03. Kemampuan Anak Pada Siklus II.....	55
Grafik 04. Kemampuan Anak Pada Siklus III	61
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Anak	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Raudhatul Athfal (RA) atau Tamak kanak-kanak (TK) tergolong dalam kelompok anak usia dini. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Keunikan pertumbuhan anak usia dini tersebut karena pertumbuhannya. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Islam sebagai Agama *Rahmatanlil `alamiin* sangat peduli terhadap pendidikan anak di usia dini, hal ini terbukti dalam satu ayat dari surah Annisa` ayat 9 yang berbunyi:

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله

وليقولوا قولا سديدا

Artinya: “*Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar*”¹

Anak pada masa usia 0-8 tahun merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.² Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini atau Raudhatul Athfal adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, masyarakat, dan sosial. Menurut berbagai penelitian neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam waktu 4 tahun pertama.

¹ Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2008), h. 129.

² Sujiono, Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 7.

Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan kecerdasan mencapai 80% dan pada usia 8 tahun mencapai 100% .³

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini atau Raudhatul Athfal adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sujiono mengatakan bahwa secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

- a. Agar anak percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya.
- b. Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya, gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
- c. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berpikir dan belajar.
- d. Anak mampu berpikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
- e. Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan kontrol diri.
- f. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.⁴

Rasulullah saw., pernah berpesan dalam sebuah hadisnya yang berbunyi:⁵

علموا اولادكم فانهم مخلوقون لزمان غير زمانكم

Artinya: “ Didiklah anak-anakmu karena mereka itu dijadikan untuk menghadapi masa yang bukan masamu (yakni masa depan sebagai generasi pengganti). (H.R. Muslim)

Hadis ini mengisyaratkan kepada orangtua atau guru agar seorang anak memiliki kemampuan, skill, serta kecerdasan lainnya yang dibutuhkan oleh anak sebagai dasar untuk menghadapi masa dewasa atau pertumbuhannya. Secara sederhana hadis tersebut mengisyaratkan bahwa anak harus mendapat pendidikan.

Setiap manusia di dunia ini sangat membutuhkan pendidikan. Standarisasi dan profesionalisme pendidikan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen pendidikan.

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*, h. 42.

⁵Imam Muslim, *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma`mur Daud, Cet. XI, (Jakarta: Widjaya, 2010), h. 155.

Implementasi kurikulum di sekolah, menuntut guru senantiasa belajar dan mendapatkan informasi baru tentang pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.⁶ Tantangan bagi pendidikan adalah bagaimana menemukan dan menciptakan metode pendidikan dan mengkondisikan lingkungan yang cocok bagi kebutuhan peserta didik.⁷

Taman Kanak-kanak merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan kreatifitas dan keterampilan anak. Jenjang pendidikan pada taman kanak-kanak mengacu pada pengembangan kemampuan pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang mencakup pengembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian. Selain itu pada jenjang taman kanak-kanak juga diupayakan untuk pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan kemampuan seni.

Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD pada pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk yang lain sederajat. PAUD pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada pendidikan informal berbentuk pendidikan dalam keluarga atau yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Suherman dan Sutyowati merinci bentuk layanan PAUD adalah:

1. Taman kanak-kanak (TK) dan raudathul athfal (RA),
2. Kelompok bermain (KB),
3. Taman penitipan anak (TPA),
4. Pos pelayanan terpadu (Posyandu),
5. Bina keluarga berencana (BKB).⁸

Taman kanak-kanak atau raudhatul athfal adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang diselenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Taman kanak-kanak

⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 13.

⁷ *Ibid.*, h. 50.

⁸ Suherman dan Sutyowati, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Group, 2009), h. 19.

merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini. Guna merealisasi hal tersebut, Taman Kanak-kanak mempunyai fungsi sebagai pengembang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Potensi tersebut meliputi ranah kognitif, bahasa, jasmani (motorik kasar dan halus), sosial emosional.⁹

Potensi pada ranah kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Anak diharapkan dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Salah satu hasil belajar yang harus dicapai, adalah anak mampu mengenal berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengembangan kognitif dapat dikembangkan dengan pengembangan auditory, perkembangan taktil, perkembangan kinestetik, dan perkembangan sains permulaan.

Menurut Piaget pada usia dini perkembangan kognitif anak berada pada tahap pra operasional kongkrit, pada usia pra operasional kongkrit ini adalah tahap persiapan untuk mengorganisasikan operasi kongkrit. Istilah operasi yang digunakan oleh Piaget adalah berupa tindakan-tindakan kognitif, seperti mengklasifikasikan sekelompok obyek (*classifying*), menata benda-benda menurut urutan tertentu (*seriation*), dan membilang (*counting*).¹⁰

Keterampilan mengklasifikasi merupakan tugas-tugas yang harus dikuasai oleh anak yang dapat menggambarkan perpindahan dari berfikir pra operasional ke operasional kongkrit.¹¹ Menurut pendapat tersebut bahwa keterampilan-keterampilan tersebut merupakan dasar proses berfikir yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan kognitif, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari berpikir dan melakukan sesuatu. Hasil dari melakukan sesuatu inilah kemudian menjadi pengetahuan atau kognitif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru di RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel, ketika anak diminta mengklasifikasikan benda, anak belum dapat membedakan jenis-jenis benda, anak belum dapat membedakan benda berdasarkan warna, anak juga belum dapat

⁹*Ibid.*

¹⁰M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 65.

¹¹Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 36.

membedakan benda berdasarkan ukuran, serta anak belum memiliki kemampuan dalam mengklasifikasikan benda. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ternyata hanya 2 anak dalam satu kelas yang mampu melakukan mengklasifikasikan benda dengan beberapa ciri. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti kemampuan dalam mengklasifikasi benda.

Lemahnya tingkat berfikir anak menjadi sebuah tantangan besar bagi peneliti sebagai pendidik. Confusius pernah menekankan pentingnya arti belajar dari pengalaman dengan perkataan; “Saya dengar dan saya lupa”, “Saya lihat dan saya ingat”, “Saya lakukan dan saya paham”.¹² Salah satu sistem yang dapat diterapkan pada anak usia dini yakni belajar dengan melakukan tidak hanya mendengar dan melihat sebagaimana proses belajar yang selama ini berlangsung. Selama proses melakukan anak akan memahami dengan lebih baik dan menjadi lebih antusias di kelas, dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu pemahaman bukan menghafal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada anak RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini bahwa:

1. Kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda masih minim.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik perhatian anak untuk belajar karena masih menggunakan tanya jawab tanpa ada bentuk yang dapat memberikan pemahaman pada anak.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik bagi anak karena masih menggunakan gambar bukan objek langsung yang dapat dipegang, dan dirasakan anak.

¹²Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2012), h. 26.

C. Rumusan Masalah

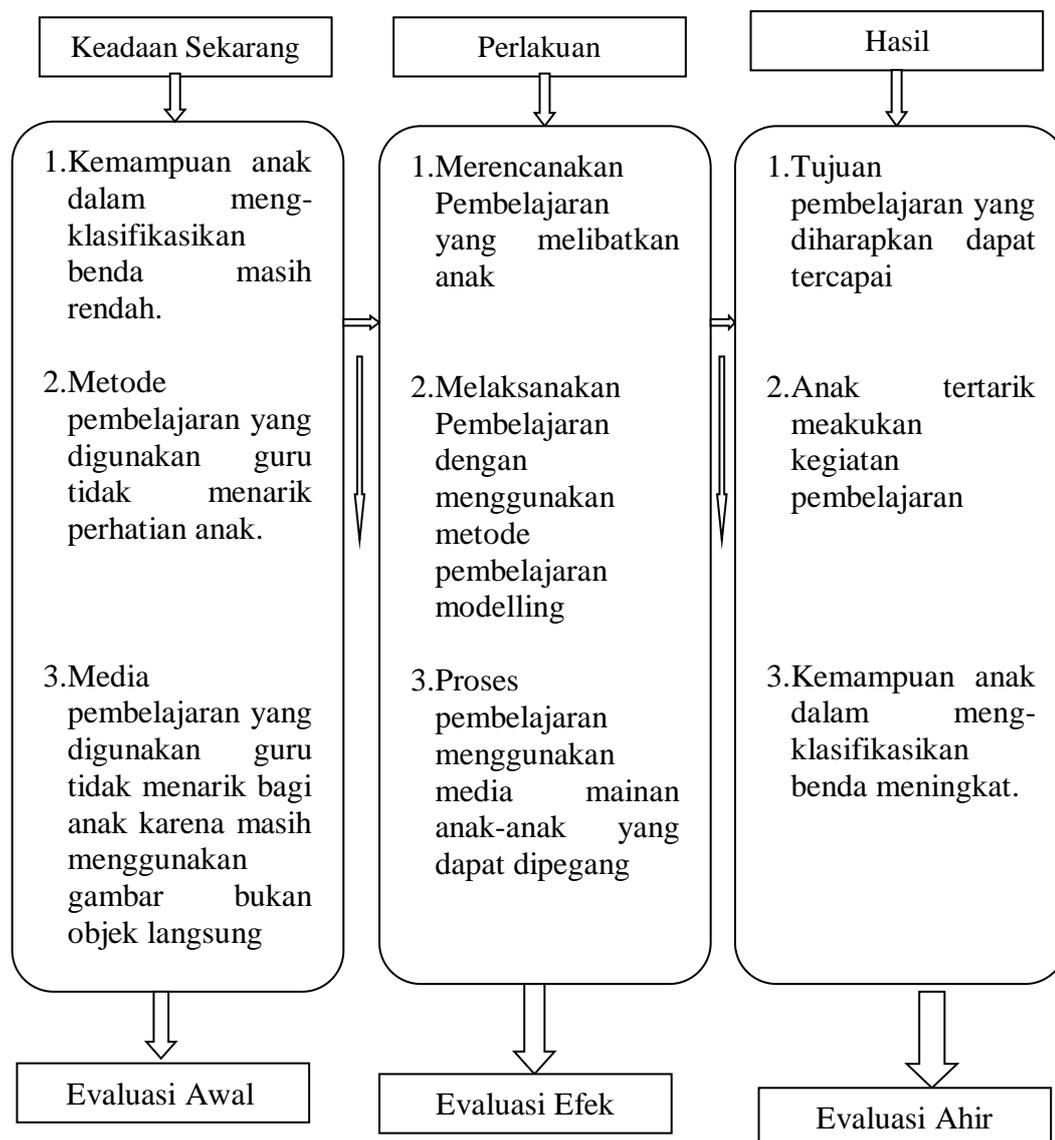
Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dideskripsikan, maka perlu disusun rumusan masalah agar tidak terjadi penelitian yang terlalu luas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui metode pembelajaran modelling dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan?.

D. Pemecahan Masalah

Raudhatul Athfal (RA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun. Layanan yang diberikan bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan fisik/motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Program kegiatan pembelajaran di TK/RA disusun berdasarkan lingkup perkembangan anak usia dini yang meliputi nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Selain itu proses kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum menggunakan metode pembelajaran modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan, bahwa kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan melalui metode pembelajaran modelling. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar anak merasa senang, asyik, nyaman, dan menarik perhatian, serta termotivasi dalam proses belajar karena anak langsung mencontoh dan merasakan pembelajaran yang dilakukan. Cara pemecahan masalah ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 01.
Kerangka Pemecahan Masalah¹³



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan melalui metode pembelajaran modelling.

¹³ Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 122

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian. Adapun hipotesis yang dapat diutarakan adalah melalui metode pembelajaran modeling dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi Anak

- 1) Tumbuhnya motivasi anak dalam proses belajar di RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan.
- 2) Meningkatnya pemahaman konsep tentang materi yang dipelajari.
- 3) Meningkatnya keaktifan anak dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatnya pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- 2) Meningkatnya kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran khususnya pada pendidikan anak usia dini di RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan.
- 3) Meningkatnya motivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan.
- 4) Diperolehnya media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran-pembelajaran yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

Meningkatnya kualitas pendidikan di RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan dan mampu mendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik kualitasnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan

Kemampuan diindikasikan dengan kognitif, yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan ia memiliki pengetahuan atau skill pada satu sisi. Pada dasarnya setiap manusia diberikan kelebihan sebagai kemampuan yang harus digali dan diasah oleh manusia. Lebih lanjut berikut ini akan peneliti jelaskan mengenai kemampuan.

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang berarti bisa atau sanggup.¹⁴ Kemampuan dapat diidentifikasi sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau potensi diri sendiri. Kemampuan merupakan prasarat yang diperlukan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar dapat menjadi titik tolak untuk membekali anak agar dapat mengembangkan kemampuan baru. Pada dasarnya setiap manusia diberikan kelebihan sebagai kemampuan yang harus digali dan diasah oleh manusia

Menurut Indra Putri dalam Kamus Bahasa Indonesia, mampu berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu); dapat; berada; kaya; mempunyai harta berlebih).¹⁵ Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.¹⁶ Menurut Robbins kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual (*intellectual ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental, dan kemampuan fisik (*physical intellectual*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik.¹⁷

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 2009), h. 623.

¹⁵Indra Putri, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 282.

¹⁶Robbins, *The Teacher Idea Book: Daily Planning Around The Key Experiences*, terj. Muhammad Idris (Michigan: Scope Press.2008), h. 224

¹⁷ *Ibid.*.

Menurut Keith Davis dalam Utami kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*).¹⁸ Artinya bahwa seseorang yang mempunyai IQ di atas rata-rata dan dengan pendidikan yang memadai serta terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Kemampuan anak merupakan prasarat yang diperlukan dalam mengikuti proses belajar mengajar, yang menjadi titik tolak untuk membekali anak agar dapat mengembangkan kemampuan baru.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kemampuan

Upaya mengembangkan kemampuan memerlukan adanya strategi yang tepat agar perkembangan kemampuan dapat tercapai secara optimal. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan harus sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Asri Budiningsih menguraikan prinsip-prinsip mengembangkan kemampuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Anak bukanlah orang dewasa yang mudah dalam proses berpikirnya. Anak mengalami perkembangan melalui tahap-tahap tertentu.
- b. Anak usia pra sekolah dapat belajar dengan baik, terutama jika menggunakan benda konkret.
- c. Keterlibatan anak secara aktif amatlah penting, karena dengan begitu proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan dan pengalaman dapat terjadi dengan baik.
- d. Dalam menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengalaman atau informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki anak.
- e. Pemahaman dan retensi akan dapat meningkat apabila materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu yaitu dari yang sederhana ke kompleks.
- f. Belajar memahami akan lebih bermakna dari pada menghafal.
- g. Perbedaan individual dalam diri anak perlu diperhatikan, karena sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.¹⁹

¹⁸ Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 175.

¹⁹Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), h. 48-49.

Anak senantiasa beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya. Bagaimana anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek-objek, seperti mainan, perabot, dan makanan, serta objek-objek sosial seperti diri, orang tua, dan teman. Bagaimana cara anak belajar mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaannya, untuk memahami penyebab terjadinya perubahan dalam objek-objek atau peristiwa-peristiwa, dan untuk membentuk perkiraan tentang objek dan peristiwa tersebut inilah proses perkembangan anak memiliki kemampuan.²⁰ Perkembangan kemampuan anak mengarah kepada kedewasaan otak dan sistem saraf, dan adaptasi pada lingkungan. Ada beberapa prinsip dalam mengembangkan kemampuan anak yaitu:

- a. Prinsip mengorganisir dan merespons berbagai pengalaman melalui pola sistematis dari tindakan, perilaku, pikiran, dan strategi pemecahan masalah yang memberikan suatu kerangka pemikiran dalam menghadapi berbagai tantangan.
- b. Prinsip menyesuaikan pemikiran dengan memasukkan informasi baru ke dalam pemikiran individu atau asimilasi dan akomodasi, yaitu kecenderungan organisme untuk mengubah lingkungan guna menyesuaikan dengan dirinya sendiri, dan memperoleh informasi baru memasukkannya ke dalam skema sekarang dalam respon terhadap stimulus lingkungan baru.
- c. Prinsip kemandirian, yaitu kecenderungan organisme untuk merubah dirinya sendiri guna menyesuaikan diri dengan menciptakan skema yang baru ketika skema lama tidak berhasil
- d. Prinsip kompensasi bahwa intelektual menjadi kemajuan yang terus menerus yang bergerak dari satu ketidak seimbangan menuju struktural keseimbangan struktur yang baru yang lebih tinggi.²¹

Berdasarkan prinsip-prinsip meningkatkan kemampuan dalam belajar pada teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip sesuai masa dan pertumbuhan anak, harus berproses, serta tidak dapat dipaksakan dengan perkembangan anak usia remaja yang menuju dewasa. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kemampuan anak

²⁰ Rita Eka Izzaty, dkk., *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 34.

²¹ *Ibid*

memerlukan media pembelajaran yang nyata sebagai penyalur pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh anak.

B. Mengkalsifikasikan Benda

Mengklasifikasi dapat dimaknai dengan mengelompokkan, memilahkan, menyatukan atau memilih yang sesuai dengan ketentuan. Hal ini bertujuan agar kemampuan anak untuk berpikir dapat diasah oleh sebab itu mengklasifikasikan termasuk dalam perkembangan kognitif .

1. Pengertian Klasifikasikan Benda

Salah satu kemampuan anak yang harus dikembangkan adalah kemampuan kognitif. Pengembangan kemampuan kognitif pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak, sehingga anak memiliki pondasi untuk mampu berpikir kritis, logis, dan matematis. Pengembangan kognitif dapat mengarah pada kemampuan mengenali, membandingkan, menghubungkan, membedakan, menyelesaikan masalah, dan mempunyai banyak ide tentang konsep dan gejala sederhana yang ada di lingkungannya. Kemampuan kognitif anak harus dikembangkan secara optimal karena menyangkut kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.²² Pada perkembangannya banyak yang ditemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak seperti sulit atau lambat mengerjakan sesuatu, serta sulit berkonsentrasi.

Kemampuan mengenal dapat menjadi dasar pengetahuan selanjutnya. Setelah mengenal benda, maka anak akan mendapatkan konsep tentang benda. Konsep tentang benda tersebut seperti warna atau bentuk atau ukuran. Setelah konsep baru tersimpan dalam *long term memory*, anak dapat membedakan benda berdasarkan atribut dan dapat mengelompokkan benda atau mengklasifikasikan benda berdasarkan atributnya.

²² Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 44-45.

Klasifikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut standart yang ditetapkan.²³ Sedangkan mengklasifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menggolong-golongkan menurut jenis; menyusun ke dalam golongan.²⁴ Dijelaskan pula oleh Rini Hildayani, dkk. klasifikasi adalah kemampuan untuk memilih dan mengelompokkan benda berdasarkan kesamaan yang dimiliki.²⁵

Sejalan dengan Paciorek & Joyce Huth Munro dalam Maslichah mengemukakan bahwa *classification is the ability to group like objects in sets by a specific characteristic*, (Keterampilan klasifikasi atau menggolongkan adalah keterampilan untuk melihat persamaan dan perbedaan suatu obyek sehingga dengan dasar tersebut obyek dapat dikelompokkan atau dipisahkan dari orang lain).²⁶ Dijelaskan pula oleh Ali Nugraha bahwa kegiatan mengklasifikasi merupakan

“Suatu sistematika yang digunakan untuk mengatur obyek-obyek kedalam sederetan kelompok tertentu. Kegiatannya antara lain: mencari persamaan obyek-obyek dalam suatu kelompok, menyusun obyek-obyek dalam suatu susunan berdasarkan pada sifat dan fungsinya yang dilakukan dengan membandingkan, mencari dasar pengklasifikasian obyek-obyek dengan mengkontraskan serta menggolongkan berdasarkan pada satu atau lebih ciri/sifat atau fungsinya”.²⁷

Slamet Suyanto mengutarakan klasifikasi yaitu mengelompokkan benda-benda dalam beberapa kelompok, untuk matematika dapat berdasarkan ukuran atau bentuknya.²⁸ Dijelaskan pula oleh Dwi Yulianti bahwa mengklasifikasi adalah proses mengelompokkan objek atau mengurutkan objek ke dalam kelas atau kategori berdasarkan beberapa pola atau objek dasar yang sistematis.²⁹

²³Depdikbud, *Kamus...*, h. 574.

²⁴*Ibid.*

²⁵Rini Hildayani, dkk, *Bermain Mengkalsifikasikan* (Bandung: Bintang Terang, 2008), h. 93.

²⁶Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi Masyarakat* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), h. 13.

²⁷Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2010), h. 129.

²⁸Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat, 2012), h. 158.

²⁹Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Indeks, 2010), h. 77.

Mengklasifikasi dilakukan dengan menggunakan benda nyata yang khusus dimiliki oleh objek yang diklasifikasi. Jika suatu objek termasuk dalam suatu kelas artinya objek tersebut mempunyai sifat-sifat umum yang sama dengan objek lain dalam kelas tersebut.³⁰ Secara sederhana hemat penulis mengklasifikasi adalah bagaimana anak dapat menangani objek dalam jumlah yang banyak dengan mengelompokkannya sampai anak dapat melihat hubungan yang lebih sederhana dalam kumpulan yang kompleks.

Dapat dimaknai bahwa pengalaman awal anak dalam klasifikasi seharusnya melibatkan klasifikasi hanya dengan 1 benda. Bahan yang digunakan hanya memiliki satu perbedaan yang jelas; contohnya, manik-manik yang serupa kecuali warnanya, atau batang-batang yang serupa kecuali panjangnya. Meskipun benda-benda tersebut hanya mempunyai satu perbedaan, anak harus mengelompokkan variasi benda dengan kemungkinan terbesar. Perbedaan umumnya digunakan pada anak untuk dikelompokkan adalah: bentuk, ukuran, panjang, ketebalan, warna, atau bahan.³¹

Klasifikasi yang dapat dilakukan oleh anak usia TK/RA, yaitu peralatan khusus yang diperlukan untuk memilah dalam lingkungan sekolah. Pada pendidikan anak usia dini, peralatan memilah sangat berguna seperti bentuk segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dan segi enam, terbuat dalam 3 macam warna: merah, kuning, biru, dimana 2 macam ukuran: besar dan kecil, dan 2 macam berbentuk ketebalan. Benda tersebut dapat memberikan banyak cara dalam memilah untuk anak TK dan untuk anak usia dini, hal ini dapat dilakukan sambil bermain.³²

Klasifikasi merupakan kemampuan yang penting dalam semua bidang ilmu. Hal ini dijelaskan oleh Kennedy, dkk *classification is an important skill in all subject areas. In science children sort objects that sink or float and objects that are living or nonliving*, (bahwa klasifikasi merupakan kemampuan yang penting dalam semua bidang, dalam ilmu pengetahuan, anak memisahkan objek

³⁰*Ibid.*, h. 78.

³¹ Suyanto, *Dasar...*, h. 162.

³²Yulianti, *Bermain ...*, h. 66-67.

yang tenggelam atau terapung dan objek hidup dan tidak hidup).³³ Kegiatan klasifikasi yang dapat dilakukan anak dalam mengelompokkan objek hidup dan tidak hidup, yaitu pengelompokan daun tumbuhan dan hewan didasarkan pada persamaan dan perbedaan. Secara bertahap anak mengembangkan suatu skema atau pengertian dari atribut yang menggambarkan hewan tertentu dan menggambarkan hubungan yang rumit diantara hewan yang berbeda.

Anak-anak dapat mengelompokkan hewan dengan banyak cara, seperti ukuran, tipe kulit luar, makanan, tempat tinggal (habitat), suara yang dihasilkan, dan banyak cara lain untuk mengelompokkan hewan berdasarkan karakteristiknya. Anak dapat mengelompokkan kancing berdasarkan ukuran (besar, sedang, kecil), tekstur (kasar, halus), warna, jumlah lubang, dan bahan, demikian juga dengan benda yang bukan kancing. Mereka juga melihat bahwa kancing mempunyai lebih dari satu atribut. Kancing besar merah, ukurannya besar dan berwarna merah dan termasuk dalam dua atribut sekaligus. Memilah kotak yang berisi bermacam-macam objek, seperti umpan pancing plastik, pembersih dengan berbagai ukuran, bermacam-macam kunci, mainan plastik kecil, kancing, tutup botol plastik, dan benda umum lainnya.³⁴

Klasifikasi akan konsisten berkembang setiap saat pada anak sesuai usia perkembangannya dan dengan pengalaman anak selama kegiatannya bermain. Hal ini didukung oleh Kennedy, dkk *consistent classification develops over time and with experience*. (Jadi orang dewasa disekitar harus menstimulasi dan menggunakan objek-objek nyata yang ada dilingkungan sekitar anak dalam kegiatan klasifikasi.)³⁵ Klasifikasi merupakan salah satu pendekatan kognitif yang perlu dikembangkan pada anak usia 4-6 tahun. Guna melakukan pengklasifikasian dapat dilakukan berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Mengelompokkan diartikan dengan mengklasifikasikan yaitu kemampuan untuk memilih benda berdasarkan kesamaan yang dimiliki ini merupakan suatu kegiatan yang populer untuk semua usia, kemampuan mengelompokkan sangat penting karena dapat

³³Leonard M. Kennedy, Steve Tipps, & Art Johnson. *Guiding Children's Learning of Mathematics*, (America: Thomson Higher Education, 2008), h. 141.

³⁴Yulianti, *Bermain ...*, h. 70-72.

³⁵Kennedy, *Guiding ...*, h. 141.

mengasah kemampuan mengamati pada anak tentang persamaan dan perbedaan. Mengelompokkan juga membantu anak untuk lebih mengerti tentang dunia disekelilingnya, yaitu dari berbeda menjadi kesatuan dalam suatu kelompok.

Berdasarkan deskripsi teori dapat disimpulkan bahwa mengklasifikasikan adalah memilih dan mengelompokkan benda disekitanya berdasarkan kesamaan yang dimiliki menurut fungsi, bentuk, jenis, warna, pasangannya sesuai dengan yang dicontohkan dan tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan materi klasifikasi pada anak adalah memasang benda sesuai pasangannya dan menunjuk sebanyak-banyaknya benda menurut jenisnya.

2. Tujuan Mengklasifikasikan

Tujuan mengklasifikasikan menurut Paciorek & Joyce Huth Munro, yaitu: *“Before children can add or even count, they must construct ideas about mathematics that cannot be directly taught. Ideas that will support formal mathematics later in life include order and sequence, seriation, and classification.”*³⁶ (Sebelum anak mampu menjumlah atau bahkan menghitung, mereka harus membangun konsep tentang matematika yang tidak dapat diajarkan secara langsung. Konsep yang akan mendukung matematika umum dalam kehidupan mendatang termasuk urutan dan rangkaian, seriasi, dan klasifikasi). Konsep seriasi, klasifikasi, dan urutan memuat dimensi baru, dimana anak mengerti hubungan yang abstrak. Hal ini membuat anak menyatukan urutan, seriasi, dan mengklasifikasikan untuk membangun pola pikir abstrak yang akan mendukung hitungan dan matematika.

Rini Hildayani, dkk. menyatakan bahwa kemampuan mengklasifikasikan berguna bagi anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam menyatukan beberapa informasi yang berbeda yang ia dapatkan dari lingkungan atau yang ia punyai di kepalanya.³⁷ Pendapat lain bahwa tujuan mengklasifikasikan, antara lain:

³⁶Karen Menke Paciorek & Joyce Huth Munro, *Early Childhood Education*, (America: Mc Graw-Hill/Dushkin, 2008), h. 177.

³⁷Hildayani, *Bermain...*, h. 95.

- a. Belajar klasifikasi dapat membangun konsep yang mendukung secara umum.
- b. Konsep klasifikasi bagi anak bertujuan untuk membangun pola pikir abstrak.
- c. Kemampuan klasifikasi berguna bagi anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam menyatukan beberapa informasi yang berbeda.³⁸

Kesimpulan yang dapat dipetik dari pendapat tersebut bahwa tujuan mengklasifikasikan baik benda, gambar kata, dan lain sebagainya adalah untuk mengembangkan kognitif anak tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pengembangan kemampuan anak.

3. Langkah-Langkah Mengklasifikasikan

Dunia anak usia dini adalah dunia bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dalam proses pembelajaran pada anak usia dini harus disesuaikan dengan kondisi anak. Bermain adalah suatu yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela tanpa paksaan atau tekanan dari luar. Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya. Menurut Piaget tahapan bermain anak-anak ada tiga yaitu bermain praktis, yaitu saat anak mengeksplorasi semua kemungkinan suatu materi. Bermain simbolik, yaitu saat anak mulai menggunakan makna simbolik benda-benda, dan bermain dengan aturan, yaitu saat anak mulai bermain dengan menggunakan aturan.³⁹

Menurut Montolalu mengungkapkan bahwa “manfaat bermain antara lain:

1. Bermain memicu kreativitas
2. Bermain bermanfaat mencerdaskan otak
3. Bermain bermanfaat menanggulangi konflik
4. Bermain bermanfaat melatih empati
5. Bermain bermanfaat melatih pancaindera
6. Bermain sebagai media terapi (pengobatan)

³⁸ B.R. Hergenhahn, dan Matthew H Olson, *Theories Of Learning (Teori Belajar)*, Alih Bahasa oleh Tri Wibowo BS. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 295-302.

³⁹Purwanto, *Psikologi...*, h. 67.

7. Bermain itu melakukan penemuan.⁴⁰

Proses mengklasifikasikan merupakan proses bermain yang sangat bermanfaat, dimana kemampuan anak untuk memberi nama, dan mengidentifikasi serangkaian benda menurut tampilannya, ukurannya atau karakteistik lainnya termasuk gagasan bahwa serangkaian benda-benda dapat menyertakan benda lainnya kedalam rangkaian tersebut. Bermain mengklasifikasi bagi anak diharapkan dapat mengelompokkan atau memilih benda berdasarkan jenis, fungsi, warna, bentuk pasangannya sesuai dengan yang dicontohkan dan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun langkah-langkahnya menurut Sanjaya yaitu:

- a. Mengenali ciri obyek, sebelum kegiatan mengklasifikasikan dan mengelompokkan, anak diperlihatkan terlebih dahulu pada benda sebagai obyek.
- b. Melihat persamaan dan perbedaan obyek, dengan adanya benda sebagai obyek, anak akan mengamati persamaan dan perbedaan obyek tersebut.
- c. Memilih atribut sebagai dasar klasifikasi, misalnya warna, dan bentuk.⁴¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam mengklasifikasikan benda yaitu anak dapat memberi nama dan mengidentifikasi serangkaian benda menurut tampilannya, ukurannya atau karakteistik lainnya termasuk gagasan bahwa serangkaian benda-benda dapat menyertakan benda lainnya kedalam rangkaian-rangkaian yang diklasifikasikan.

4. Pengertian Benda

Anak usia dini dapat menyerap pengalaman dengan mudah melalui benda-benda yang bersifat konkret atau nyata.⁴² Dijelaskan pula oleh Piaget bahwa pentingnya objek nyata untuk belajar pada anak usia dini, karena anak usia dini dalam proses beralih dari fase pra operasional ke fase konkret operasional.⁴³ Anak memperoleh informasi demi informasi melalui interaksinya dengan objek dan kelak informasi tersebut disusun menjadi struktur pengetahuan. Struktur

⁴⁰*Ibid.*, h. 68.

⁴¹Wina Sanjaya, *Media dan Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 24

⁴²Yuliani, *Konsep...*, h. 93.

⁴³Suyanto, *Dasar...*, h. 128.

pengetahuan inilah yang kemudian menjadi dasar untuk berpikir. Pada fase praoperasional, anak dapat belajar secara baik dari benda-benda konkret atau nyata yang dapat diindera oleh anak.

Benda konkret atau nyata bisa juga disebut benda asli dan ada juga yang menyebutnya media realia. Media realia merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (*direct experience*).⁴⁴ Hal ini merupakan model dan objek nyata dari suatu benda, seperti mata uang, tumbuhan, binatang, dan sebagainya. Realia atau disebut juga objek adalah benda yang sebenarnya dalam bentuk utuh. Misalnya: orang, binatang, rumah, dan sebagainya.⁴⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut Heinich, Molenda & Russel yang menyatakan bahwa realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar atau biasa disebut benda yang sebenarnya.⁴⁶

Daryanto mengutarakan terminologi benda sebenarnya digolongkan atas dua, yaitu obyek dan benda contoh (*specimen*). Obyek adalah semua benda yang masih dalam keadaan asli dan alami, sedangkan *specimen* adalah benda asli atau sebagian dari benda asli yang digunakan sebagai contoh.⁴⁷ Namun ada juga benda asli tidak alami atau benda asli buatan, yaitu jenis benda asli yang telah dimodifikasi bentuknya oleh manusia. Anak akan memperoleh pengalaman secara langsung, lebih berkesan, dan mudah memahami apa yang sedang dipelajarinya. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi yang sifatnya abstrak perlu menggunakan benda konkret untuk mempermudah anak dalam mengklasifikasi benda. Benda yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi adalah benda yang dapat diamati secara langsung oleh panca indera dengan cara melihat, mengamati, dan memegangnya secara langsung tanpa melalui alat bantu.

Mulyani Sumantri mengemukakan bahwa secara umum media benda yang konkret berfungsi sebagai:

⁴⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 275.

⁴⁵Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), h. 24.

⁴⁶Sanjaya, *Media...*, h. 125.

⁴⁷Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 30.

- a. Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- d. Mengembangkan motivasi belajar peserta didik
- e. Mempertinggi mutu belajar mengajar.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan media konkret/benda yang dapat dipandang dari segala arah secara jelas dan nyata, dimana benda tersebut dapat mewujudkan konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi konkret agar anak paham dengan materi yang disampaikan. Tujuannya agar anak lebih mudah melakukan kegiatan pembelajaran mengklasifikasikan benda. Misalnya bentuk topi, ada topi koboi, topi golf, topi santai, topi wayang, dan lain sebagainya, sehingga anak paham untuk mengklasifikasikan benda yang dimaksud.

5. Kelebihan dan Kelemahan Media Benda

Media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada anak usia dini adalah benda sebenarnya. Dijelaskan Piaget bahwa pengalaman belajar anak lebih banyak didapat dengan cara bermain, melakukan percobaan dengan obyek nyata, dan melalui pengalaman konkret.⁴⁹ Melalui pengalaman anak akan mempunyai kesempatan untuk mengkreasi dan manipulasi obyek atau ide. Menurut Amir Hamzah Sulaiman sebelum menggunakan macam-macam alat audio visual, maka benda asli merupakan alat paling efektif untuk mengikut sertakan berbagai indera dalam belajar.⁵⁰ Sedangkan menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti bahwa dengan memanfaatkan benda konkret dalam proses belajar siswa akan lebih aktif dan dapat mengamati, menangani (*handle*), memanipulasi, mendiskusikan dan

⁴⁸Mulyani Sumantri, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 178.

⁴⁹Yuliani, *Konsep...*, h. 121.

⁵⁰Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan* (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 134.

akhirnya dapat menjadi alat untuk meningkatkan kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber belajar serupa.⁵¹

Selain itu, Sungkono menyatakan bahwa pemanfaatan benda konkret atau asli akan mampu merangsang dan memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan merangsang tumbuhnya diskusi dalam pembelajaran yang dilakukan.⁵² Setiap proses pembelajaran itu harus dilandasi dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, media, alat, dan evaluasi. Kelebihan media benda konkret dalam pembelajaran menurut Yuliani yaitu :

- a. Anak lebih mengerti maksud dari materi-materi yang diajarkan oleh guru.
- b. Anak lebih mengingat sesuatu benda-benda yang dapat dilihat, dipegang lebih membekas dan dapat diterima oleh otak dalam sensasi dan *memory* (*long term memory* dalam bentuk simbol-simbol).
- c. Anak usia dini dapat menyerap pengalaman dengan mudah melalui bendabendayang bersifat konkret (nyata).⁵³

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai juga mengutarakan bahwa benda-benda nyata dapat menampilkan ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot-badan, bau serta manfaatnya dan anak juga akan lebih cepat dan tepat dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, sehingga benda-benda nyata memegang peranan penting dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.⁵⁴

Moedjiono dalam Daryanto mengutarakan kelebihan media benda konkret, yaitu:

- a. Memberikan pengalaman secara langsung.
- b. Penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme
- c. Dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya.
- d. Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas.
- e. Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.⁵⁵

Selain memiliki kelebihan, benda konkret juga memiliki kelemahan. Manusia adalah subyek penentu apakah suatu benda atau hal lain di alam ini dapat

⁵¹Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2008), h. 55.

⁵²Sungkono, *Peranan Benda Asli (Real Object) dan Pemanfaatannya dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: KTP FIP UNY, 2009), h. 35.

⁵³Yuliani, *Konsep...*, h. 93.

⁵⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2010), h. 196.

⁵⁵Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 29.

merugikan atau menguntungkan. Adapun kelemahan benda konkret menurut Moedjiono yaitu:

- a. Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar.
- b. Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar.
- c. Perawatannya rumit.⁵⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui media benda konkret atau benda sebenarnya akan lebih memotivasi dan mendorong siswa untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang sedang dipelajarinya. Selain itu, anak dapat menggunakan seluruh inderanya dalam kegiatan pembelajaran, dan anak juga akan lebih cepat dan tepat dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Akan tetapi, benda juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelemahan dari benda konkret yang diuraikan di atas hendaknya dapat diatasi dengan cara menggunakan media benda konkret yang ada di lingkungan sekitar sekolah dan dekat dengan aktivitas kehidupan sehari-hari anak yang dapat dijadikan penunjang dalam proses pembelajaran dan membawa benda yang bisa dibawa ke dalam kelas untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

C. Metode Pembelajaran Modelling

Metode modeling merupakan pengembangan dari metode sosio drama, metode bermain, peran atau *role playing*, atau metode demonstrasi. Pada dasarnya konsep semua metode tersebut sama dengan metode modeling. Oleh sebab itu, metode modelling dalam pelaksanaannya mendekati metode-metode tersebut.

1. Pengertian Pembelajaran Modelling

Metode pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran serta menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Secara umum metode pembelajaran dapat dipakai untuk semua mata pelajaran. Beberapa metode pengajaran diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi,

⁵⁶*Ibid.*

metode karya wisata dan metode modeling, serta metode pelajaran lainnya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan keaktifan anak dalam belajar.⁵⁷

Metode modelling merupakan metamorfosa dari metode sosio drama. Sebuah metode dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial.⁵⁸ Dengan kata lain, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau peran tertentu sebagaimana yang ada dalam kehidupan masyarakat (sosial), sehingga siswa diberi kesempatan untuk berinisiatif serta diberi bimbingan atau lainnya agar lebih berhasil.⁵⁹

Metode modelling sebagai model pembelajaran aktif, Hisyam Zaini dkk mengungkapkan bahwa metode modelling memberi kesempatan kepada anak untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi.⁶⁰ Anak diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Strategi ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang membutuhkan pengalaman dan berkenaan dengan kegiatan sosial.

Menurut Hisyam Zaini bahwa metode modelling yaitu suatu pembelajaran yang menggunakan keterampilan dalam menggunakan ilustrasi dan skenario untuk dapat memunculkan ide-ide yang cemerlang dan terampil.⁶¹ Hal ini memudahkan anak bereksplorasi yaitu mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dalam sebuah skenario yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Melalui metode pembelajaran modelling dapat membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan cepat, mudah dipahami dan menyenangkan.⁶² Pada sisi lain peserta didik dapat menunjukkan bakat ataupun

⁵⁷Marno, dkk, *Strategi...* h. 15.

⁵⁸Sriyono, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD. 2012), h. 520.

⁵⁹*Ibid.*

⁶⁰Helly Prajitno S. dan Sri Mulyantini S, *Effective Teaching*, (Jakarta: Saga Publications, 2016), h. 134.

⁶¹Hisam Zaini, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: CTSD. 2008), h. 76.

⁶²*Ibid.*, h. 79.

keahliannya, tingkat kecerdasan, sikap berani dan motoriknya ikut terpancing sehingga belajar menjadi menyenangkan.⁶³

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran modelling adalah metode pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik untuk mengalami proses pembelajaran dengan cara berbeda dari biasanya, peserta didik diberi stimulus secara terampil dan imajinatif dengan bayangan ilustrasi yang mereka miliki agar peserta didik mengalami dan memahami isi dari pembelajaran yang mereka pelajari.

2. Strategi Pembelajaran Modelling

Strategi pembelajaran modeling menggunakan keterampilan yang menjadi proses tanpa disadari anak. Strategi pembelajaran modelling berbeda dengan strategi pembelajaran lainnya karena strategi ini lebih mengutamakan kecerdasan dalam membuat keterampilan yang disenangi peserta didik tetapi tidak lepas dari materi yang diajarkan. Strategi ini sangat cocok membangun pertumbuhan kecerdasan peserta didik agar peserta didik dilatih terampil dan berkembang. Tahapan strategi pembelajaran modelling dikatakan Hisyam Zaini sebagai berikut:

- a. Setelah pembelajaran satu topik tertentu, identifikasi beberapa situasi umum dimana peserta didik dituntut untuk menggunakan keterampilan yang baru dibahas.
- b. Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah peserta didik yang diperlukan untuk mendemonstrasikan skenario (minimal 2-3 orang).
- c. Beri waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario.
- d. Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih.
- e. secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing.
- f. Beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.⁶⁴

Selain dari beberapa langkah tersebut dalam pembelajaran modelling, terdapat tehnik lain yang dapat mendukung dalam pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh Roestiyah tentang tehnik penyajian secara kasus.

⁶³*Ibid.*

⁶⁴*Ibid.*, h. 76

“Pada kehidupan manusia, kasus terjadi begitu berat dan sulit, sehingga untuk pemecahannya memerlukan waktu yang lama. Waktu guru mengajar cara yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari itu dapat digunakan juga untuk menyajikan pelajaran di kelas. Hal itu dapat disebutkan sebagai teknik secara kasus yang diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran dengan memanfaatkan kasus yang ditemui anak, teknik ini digunakan karena siswa dapat mengetahui dengan pengamatan yang sempurna tentang sesuatu gambaran yang nyata, yang benar-benar terjadi dalam hidupnya. Pengamatan seperti ini akan membantu siswa mengembangkan daya pikiran”.⁶⁵

Setiap anak dalam pembelajarannya pasti memiliki berbagai gagasan, cara berpikir yang berbeda, dan memiliki cara belajar yang berbeda pula untuk produk belajar mereka sendiri, dari *statement* tersebut maka tidak ada kata bahwa peserta didik „kurang pandai” melainkan mereka memiliki daya yang berbeda akan pemahaman yang mereka tangkap. Seperti dalam buku *creative learning* yang dikemukakan oleh Beetlestone bahwa

“Semua anak punya hak dan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka, untuk menciptakan gagasan, produk dan cara kerja yang unik dan baik untuk diri mereka. Setiap anak bekerja secara efektif untuk menghasilkan atau mengekspresikan diri mereka dengan cara mereka sendiri”.⁶⁶

Pendapat tersebut mengindikasikan bahwa guru tidaklah seharusnya membiarkan peserta didik mengalami kesulitan dalam proses belajar, karena setiap peserta didik berhak mendapatkan suatu pemahaman dari pelajaran yang diperoleh di sekolah.

Melvin L Silberman berpendapat bahwa pembelajaran modeling memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan praktik melalui peragaan atau ketrampilan khusus yang diajarkan di kelas. Melvin juga mengatakan bahwa peragaan adalah alternatif yang cocok untuk pemeranan, karena dengan menggunakan modelling anak tidak merasa terancam dan tidak merasa grogi.⁶⁷

⁶⁵Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 93.

⁶⁶Florence Beetlestone, *Creativ Learning*, terj. Susongko, cet. V (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 163.

⁶⁷Melvin L. Silberman, *Active Learning*, terj. M. Rasyid (Bandung: Nusa Media 2009), h. 234.

Strategi pembelajaran dengan metode pembelajaran modelling yaitu:

- a. Anak diberikan penjelasan tentang materi.
- b. Anak mengidentifikasi beberapa sub bahasan yang dapat digunakan atau dipraktikkan.
- c. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlahnya.
- d. Setiap kelompok ini akan menyusun skenario dan memperagakan skenario yang telah dibuat sesuai sub bahasan yang dipilih guru.
- e. Anak diberi waktu \pm 10-15 menit agar tiap kelompok dapat menciptakan skenario tentang sub bahasan yang telah ditentukan.
- f. Anak diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih skenario tentang materi yang telah dibuat bersama berkelompok.
- g. Secara bergantian setiap kelompok diminta untuk memperagakan skenario tentang materi.
- h. Setelah selesai kelompok lain memberi masukan.
- i. Langkah terakhir guru memberikan klarifikasi tentang materi dengan penjelasan yang cukup.⁶⁸

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran modelling mengutamakan anak sebagai peran utama dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran difokuskan kepada anak sebagai subjek pembelajaran. Selanjutnya anak melakukan pembelajaran dengan pengawasan guru

⁶⁸*Ibid.*, h. 236-239.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA Darul Falah yang beralamat di Jl. Protokol Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 sejak bulan Februari hingga Maret tahun 2018. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti lukiskan sebagai berikut:

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu									
		Februari 2018				Maret 2018					
		Minggu				Minggu					
		1	2	3	4	1	2	3			
1	Perizinan										
2	Penelitian Siklus I										
3	Penelitian Siklus II										
4	Penelitian Siklus III										
5	Analisis data										
6	Pengolahan Data										
7	Penyusunan Laporan										

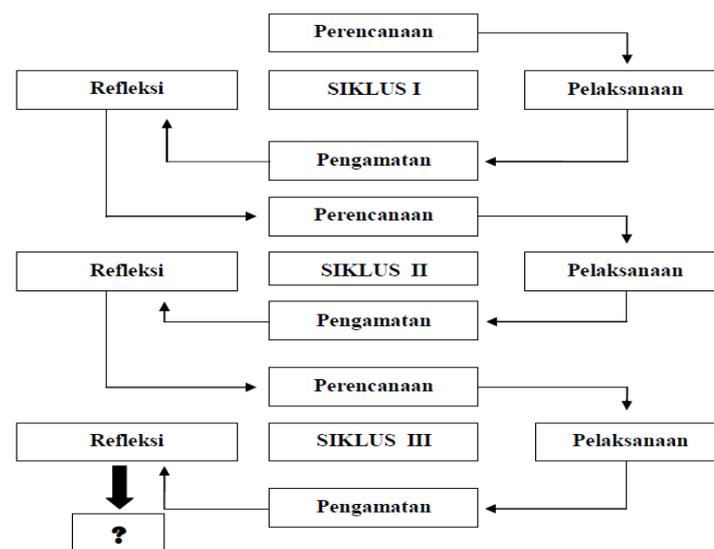
3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁶⁹

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan. Adapun alur siklus tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁷⁰



⁶⁹Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁷⁰*Ibid.*

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu anak RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan di Kelompok B yang sedang berlangsung. Jumlah anak RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan pada kelompok B pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 20 orang anak dengan rincian 13 orang anak laki-laki, dan 7 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data anak melakukan kegiatan mengklasifikasikan benda melalui metode modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan. Data pada anak adalah data observasi yang dilakukan guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh adalah data yang valid sesuai dengan kemampuan anak dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modeling. Data yang diperoleh akan menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini. Adapun data anak tersebut adalah.

Tabel 02
Data Anak RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan
Labuhan Batu Selatan TA. 2017/2018

NO	Nama Anak	L/P
1	Adelia Putri Sopyan	P
2	Affan Ananda	L
3	Ahmad Naufal Rambe	L
4	Ahmad Naufal J	L
5	Afla Azis Lubis	P
6	Amira Izdhiar Rama	P
7	Azmi Rivaldi Siregar	L
8	Fanina Andriani	P
9	Farhan Al-Fariz	L
10	Fadil Al-Suqri	L
11	Hafizul Fitra	P
12	Ibdu Azhari	L
13	Iqbal Sahputra	L
14	Muzakki Dhiya Ulhaq	L
15	Muhammad Wasim	L
16	Nayra Azzahra	P
17	Pandu Kavila	L
18	Raisa Raliz Fitria	P
19	Reyhan Pratama	L
20	Reyfan Halim	L

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Data Guru TA. 2017/2018

Nama Guru	Tugas	Waktu
Ratna Rawati Harahap, S.Pd.	Kolaborator I	24 Jam/Minggu
Juliani Siregar, S.Pd. I	Kolaborator II	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk melakukan tindak lanjut atau siklus berikutnya. Apabila hasil refleksi belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan, maka dilakukan perbaikan dengan melihat dimana saja terdapat kelemahan-kelemahan pada pembelajaran sebelumnya kemudian dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan. Hasil refleksi ini juga menentukan apakah penelitian yang dilakukan telah berhasil atau tidak. Apabila hasil refleksi menunjukkan keberhasilan sesuai harapan, maka hasil refleksi tentunya telah mencapai harapan. Adapun data teman sejawat adalah:

Tabel 04
Data Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Siti Kholijah Nasution, S.Pd.	Teman Sejawat I	24 Jam/Minggu
Fatimah Lubis	Teman Sejawat II	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling.
- b. Teknik Tes, teknik tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar anak yakni kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode modelling.
- c. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05
Observasi Pada Anak

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak dapat membedakan jenis-jenis benda				Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna				Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya				Kemampuan Anak dalam mengklasifikasi benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Putri Sopyan																
2	Affan Ananda																
3	Ahmad Naufal Rambe																
4	Ahmad Naufal J																
5	Afla Azis Lubis																
6	Amira Izdhiar Rama																
7	Azmi Rivaldi Siregar																
8	Fanina Andriani																
9	Farhan Al-Fariz																
10	Fadil Al-Suqri																
11	Hafizul Fitra																
12	Ibdu Azhari																
13	Iqbal Sahputra																
14	Muzakki Dhiya Ulhaq																
15	Muhammad Wasim																
16	Nayra Azzahra																
17	Pandu Kavila																
18	Raisa Raliz Fitria																
19	Reyhan Pratama																
20	Reyfan Halim																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu anak dan guru. Adapun indikator kerja pada penelitian ini adalah:

Tabel 06
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat	Indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Serta penilaian APKG-PKP I dan II dalam kategori minimal baik dengan kapasitas nilai rata-rata 4.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁷¹
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

⁷¹*Ibid.*, h. 45

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak⁷²

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁷³

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan tema serta sub tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

⁷² *Ibid.*

⁷³Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah:

1. Deskripsi Pra Siklus

Hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa perkembangan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada anak RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan masih sangat rendah. Sebagian besar anak merasa kesulitan dalam memahami konsep mengklasifikasikan. Pengambilan skor pra tindakan terhadap kemampuan mengklasifikasikan benda dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan lembar observasi. Lembar kerja anak digunakan untuk mengetahui pemahaman anak mengenai konsep persamaan dan perbedaan benda tentang bentuk, dan ukuran.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sbb:

- 1) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran mengklasifikasikan benda melalui metode belajar modelling.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa bentuk-bentuk benda yang dapat diklasifikasikan dalam bentuk benda yang ringan.
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan I.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode belajar modelling.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung.

Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode belajar modelling yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario perbaikan siklus I
- 2) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus II.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran mengklasifikasikan benda dengan metode pembelajaran modelling.

- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa bentuk-bentuk geometri menggunakan balok ringan sebagai media pembelajaran mengklasifikasikan benda.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan II.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus II. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario perbaikan siklus II
- 2) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus III.

- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran mengklasifikasikan benda.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan materi pembelajaran pada saat penelitian.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan siklus III.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk menentukan apakah dibutuhkan siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneliti sebut tim peneliti. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Mesrawati Harahap	Guru/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Ratna Rawati Harahap, S.Pd.	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Siti Kholijah Nst, S.Pd	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Keterampilan mengklasifikasi merupakan tugas-tugas yang harus dikuasai oleh anak yang dapat menggambarkan perpindahan dari berfikir pra operasional ke operasional konkrit. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan dasar proses berfikir yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan kognitif, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari berpikir dan melakukan sesuatu. Hasil dari melakukan sesuatu inilah kemudian menjadi pengetahuan atau kognitif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru di RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel, ketika anak diminta mengklasifikasikan benda berdasarkan warna beberapa anak belum mampu melakukan, demikian juga berdasarkan bentuk, serta berdasarkan ukuran. Kemudian anak dicoba untuk mengklasifikasi berdasarkan bentuk, ukuran dan warna, ternyata hanya sedikit anak dalam satu kelas yang mampu melakukan mengklasifikasikan benda dengan beberapa ciri. Hasil observasi awal tersebut dapat peneliti tuangkan sebagai berikut:

Tabel 08
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian																	
		Anak dapat membedakan jenis-jenis benda				Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna				Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya				Kemampuan Anak dalam mengklasifikasi benda					
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B		
1	Adelia Putri Sopyan		√				√							√			√		
2	Affan Ananda	√					√				√						√		
3	Ahmad Naufal Rambe	√				√					√						√		
4	Ahmad Naufal J			√			√					√						√	
5	Afla Azis Lubis				√					√					√				√
6	Amira Izdhiar Rama	√				√					√						√		
7	Azmi Rivaldi Siregar		√					√				√						√	
8	Fanina Andriani	√				√					√						√		
9	Farhan Al-Fariz		√			√						√						√	
10	Fadil Al-Suqri				√					√				√				√	
11	Hafizul Fitra			√			√					√					√		
12	Ibdu Azhari	√					√					√						√	
13	Iqbal Sahputra	√				√						√						√	
14	Muzakki Dhiya Ulhaq		√			√						√						√	
15	Muhammad Wasim	√				√						√						√	
16	Nayra Azzahra		√				√					√						√	
17	Pandu Kavila	√				√						√						√	
18	Raisa Raliz Fitria	√				√						√						√	
19	Reyhan Pratama		√			√						√						√	
20	Reyfan Halim	√				√						√						√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Bai

Tabel 09
Rincian Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	10	6	2	2	20
		50%	30%	10%	10%	100%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	11	6	1	2	20
		55%	30%	5%	10%	100%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	12	5	2	1	20
		60%	25%	10%	5%	100%
4	Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda	11	7	1	1	20
		55%	35%	5%	5%	100%

Keterangan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

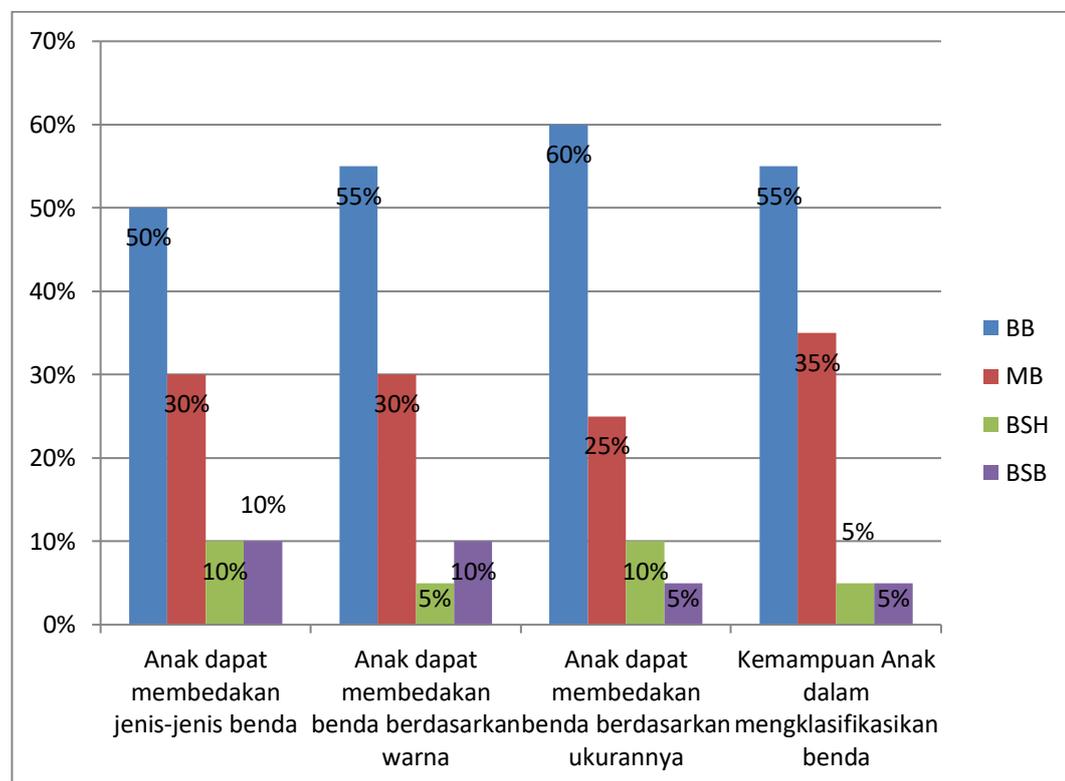
Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda pada pra siklus atau sebelum diadakan penelitian yaitu:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, yang belum berkembang ada 10 anak (50%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, yang belum berkembang ada 11 anak (55%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).

3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, yang belum berkembang ada 12 anak (60%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, yang belum berkembang ada 11 anak (55%), mulai berkembang ada 7 anak (35%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), sehingga seluruhnya 20 anak (100%).

Hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

Grafik 01
Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 10
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	2	2	4
		10%	10%	20%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	1	2	3
		5%	10%	15%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	2	1	3
		10%	5%	15%
4	Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda	1	1	2
		5%	5%	10%
RATA-RATA				15%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, yang berkembang sesuai harapa ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), seluruhnya 4 anak (20%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%), seluruhnya 3 anak (15%).
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), seluruhnya ada 3 anak (15%).

4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (5%), seluruhnya ada 2 anak (10%).

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-ratanya adalah 15%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

B. Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu: Tanaman ciptaan Allah swt., dengan sub tema Tanaman hias.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu benda-benda tanaman hias.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang cara mengklasifikasikan benda melalui metode modelling.
- b. Melakukan pembelajaran mengklasifikasikan benda.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 11
Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Observasi															
		Anak dapat membeda-kan jenis-jenis benda				Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna				Anak dapat membeda-kan benda berdasarkan ukurannya				Kemampuan Anak dalam mengklasifikasi benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Putri Sopyan		√				√					√			√		
2	Affan Ananda	√					√			√					√		
3	Ahmad Naufal Rambe	√				√				√					√		
4	Ahmad Naufal J		√				√				√					√	
5	Afla Azis Lubis			√			√						√				√
6	Amira Izdhiar Rama	√				√				√				√			
7	Azmi Rivaldi Siregar		√				√			√					√		
8	Fanina Andriani	√				√				√				√			
9	Farhan Al-Fariz		√				√			√					√		
10	Fadil Al-Suqri		√				√				√						√
11	Hafizul Fitra		√				√				√					√	
12	Ibdu Azhari			√			√				√					√	
13	Iqbal Sahputra	√				√				√				√			
14	Muzakki Dhiya Ulhaq	√					√			√					√		
15	Muhammad Wasim	√				√				√				√			
16	Nayra Azzahra		√				√				√				√		
17	Pandu Kavila				√		√					√					√
18	Raisa Raliz Fitria	√				√				√				√			
19	Reyhan Pratama		√				√				√				√		
20	Reyfan Halim				√		√					√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang. BSH = Berkembang Sesuai Harapan.

MB = Mulai Berkembang. BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 12

Rincian Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	8	8	2	2	20
		40%	40%	10%	10%	100%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	6	6	8	0	20
		30%	30%	40%	0%	100%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	7	5	5	3	20
		35%	25%	25%	15%	100%
4	Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda	7	6	3	4	20
		35%	30%	15%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

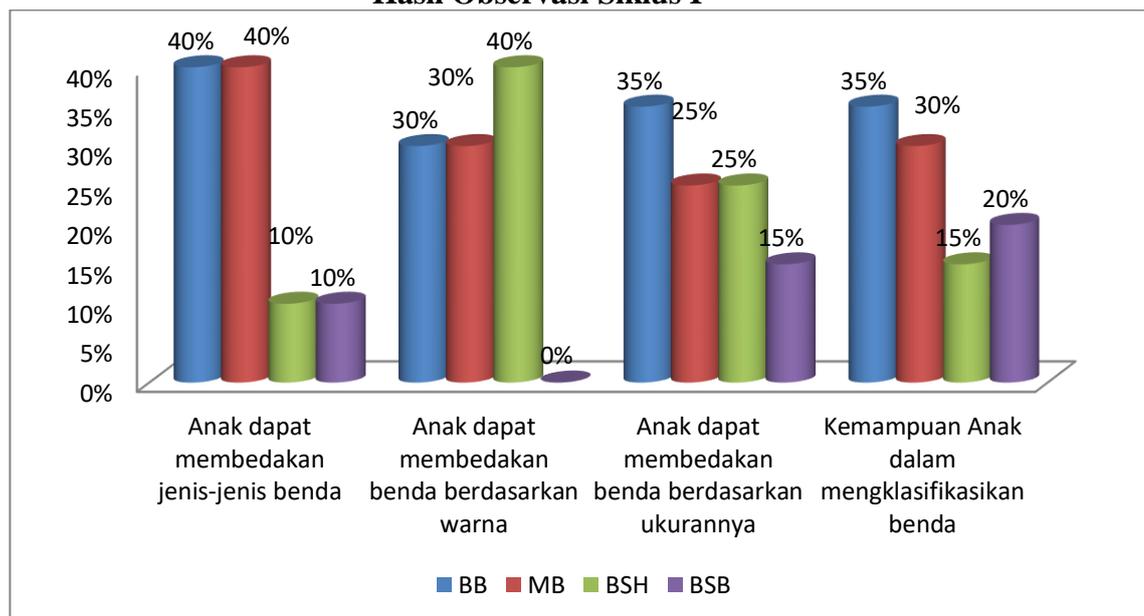
Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel dapat diketahui bahwa:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, yang belum berkembang ada 8 anak (40%), mulai berkembang ada 8 anak (40%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).

2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, yang belum berkembang ada 6 anak (30%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 02.
Hasil Observasi Siklus I



Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada RA Darul Falah Langga Payung Labusel dengan ketentuan keberhasilan BSH dan BSB adalah:

Tabel 13.
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	2	2	4
		10%	10%	20%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	8	0	8
		40%	0%	40%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	5	3	8
		25%	15%	40%
4	Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda	3	4	7
		15%	20%	35%
Rata-Rata				33,75%

Berdasarkan analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui rata-rata kemampuan dalam mengklasifikasikan benda pada anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 33,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel masih kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 2. Metode yang digunakan disesuaikan dengan anak usia dini
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individu.
- b. Kelemahan
 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
 2. Masih banyak anak yang bingung dalam mengklasifikasikan benda
- c. Tindakan perbaikan
 1. Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum.

C. Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu: Tanaman ciptaan Allah swt., dengan sub tema tanaman obat.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu benda-benda tentang tanaman obat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang cara mengklasifikasikan benda melalui metode modelling.
- d. Melakukan pembelajaran mengklasifikasikan benda.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 14
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Nama Anak	Indikator Observasi															
		Anak dapat membedakan jenis-jenis benda				Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna				Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya				Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Putri Sopyan				√				√				√				√
2	Affan Ananda	√				√			√					√			
3	Ahmad Naufal Rambe		√				√			√					√		
4	Ahmad Naufal J				√				√				√				√
5	Afla Azis Lubis				√				√				√				√
6	Amira Izdhiar Rama	√				√			√				√				
7	Azmi Rivaldi Siregar				√				√				√				√

8	Fanina Andriani		√		√				√			√		
9	Farhan Al-Fariz			√			√			√				√
10	Fadil Al-Suqri			√			√			√				√
11	Hafizul Fitra			√			√			√				√
12	Ibdu Azhari		√			√			√				√	
13	Iqbal Sahputra		√			√		√				√		
14	Muzakki Dhiya Ulhaq			√			√			√				√
15	Muhammad Wasim		√			√			√				√	
16	Nayra Azzahra			√			√			√				√
17	Pandu Kavila			√			√			√				√
18	Raisa Raliz Fitria			√			√			√				√
19	Reyhan Pratama				√			√				√		√
20	Reyfan Halim			√			√			√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang. BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
 MB = Mulai Berkembang. BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 15

Rincian Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	2	5	5	8	20
		10%	25%	25%	40%	100%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	3	5	3	9	20
		15%	25%	15%	45%	100%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	3	5	5	7	20
		15%	25%	25%	35%	100%
4	Kemampuan Anak	4	4	4	8	20

	dalam mengklasifikasikan benda	20%	20%	20%	40%	100%
--	--------------------------------	-----	-----	-----	-----	-------------

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

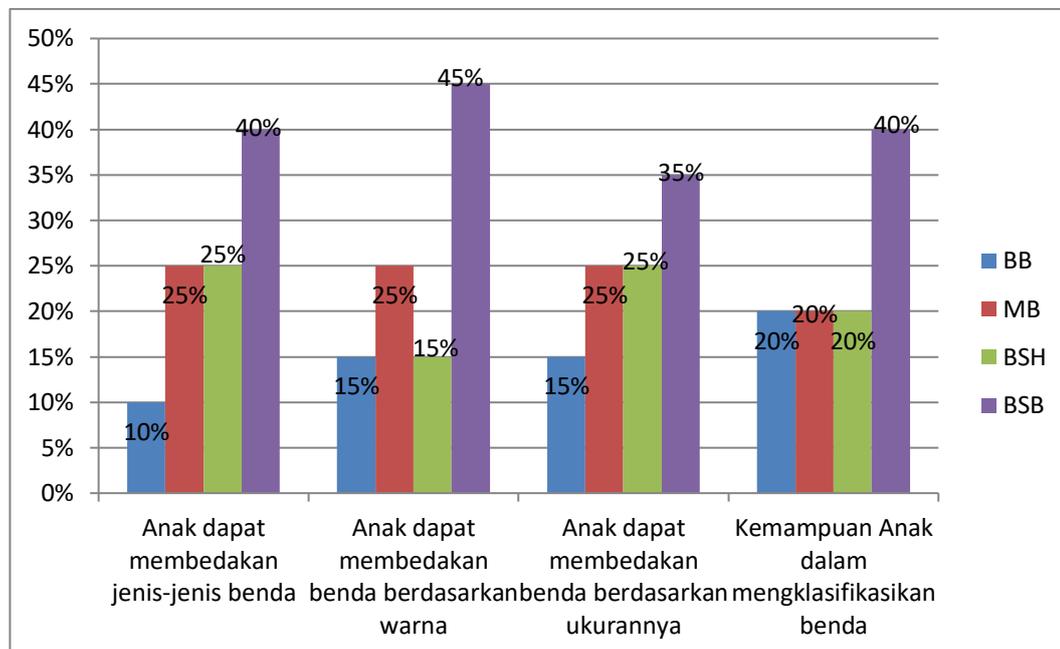
N = Jumlah seluruh anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel dapat diketahui bahwa:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, yang belum berkembang ada 2 anak (10%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 9 anak (45%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%)
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), jumlah seluruhnya 20 anak (100%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 03.
Hasil Observasi Siklus II



Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada RA Darul Falah Langga Payung Labusel dengan ketentuan keberhasilan BSH dan BSB adalah:

Tabel 16.

Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	5	8	13
		25%	40%	65%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	3	9	12
		15%	45%	60%
3	Anak dapat	5	7	12

	membedakan benda berdasarkan ukurannya	25%	35%	60%
4	Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda	4	8	12
		20%	40%	60%
Rata-Rata				61,25%

Berdasarkan analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui rata-rata kemampuan dalam mengklasifikasikan benda pada anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), seluruhnya 13 anak (65%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 9 anak (45%), seluruhnya 12 anak (60%)
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%), seluruhnya ada 12 anak (60%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), seluruhnya ada 12 anak (60%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 61,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel lebih baik dari siklus sebelumnya, tetapi masih kurang karena belum mencapai standart keberhasilan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- ✓ Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- ✓ Metode yang digunakan disesuaikan dengan anak usia dini
- ✓ Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individu.

b. Kelemahan

- Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
- Masih banyak anak yang bingung dalam mengklasifikasikan benda

c. Tindakan perbaikan

- ❖ Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- ❖ Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum.

D. Penelitian Siklus III

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu: Tanaman ciptaan Allah swt., dengan sub tema tanaman umbi umbian.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.

- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu benda-benda tentang umbi-umbian.

2. Tahap Pelaksanaan

- Barbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- Melakukan tanya jawab tentang tema
- Menjelaskan tentang cara mengklasifikasikan benda melalui metode modelling.
- Melakukan pembelajaran mengklasifikasikan benda.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 17
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Observasi															
		Anak dapat membeda-kan jenis-jenis benda				Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna				Anak dapat membeda-kan benda berdasarkan ukurannya				Kemampuan Anak dalam mengklasifikasi benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adelia Putri Sopyan				√				√				√				√
2	Affan Ananda				√		√			√							√
3	Ahmad Naufal Rambe				√				√				√				√
4	Ahmad Naufal J				√				√				√				√
5	Afla Azis Lubis				√				√				√				√
6	Amira Izdhiar Rama			√					√				√			√	
7	Azmi Rivaldi Siregar				√				√				√				√
8	Fanina Andriani				√				√				√				√
9	Farhan Al-Fariz				√				√				√				√
10	Fadil Al-Suqri				√				√				√				√
11	Hafizul Fitra				√				√				√				√

12	Ibdu Azhari				√				√				√			√
13	Iqbal Sahputra				√				√				√			√
14	Muzakki Dhiya Ulhaq				√				√				√			√
15	Muhammad Wasim				√			√				√				√
16	Nayra Azzahra				√				√				√			√
17	Pandu Kavila				√				√				√			√
18	Raisa Raliz Fitria		√				√				√				√	
19	Reyhan Pratama				√				√				√			√
20	Reyfan Halim				√				√				√			√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang. BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
 MB = Mulai Berkembang. BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 18

Rincian Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	0	1	1	18	20
		0%	5%	5%	90%	100%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	0	2	1	17	20
		0%	10%	5%	85%	100%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	0	2	1	17	20
		0%	10%	5%	85%	100%
4	Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda	0	1	1	18	20
		0%	5%	5%	90%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

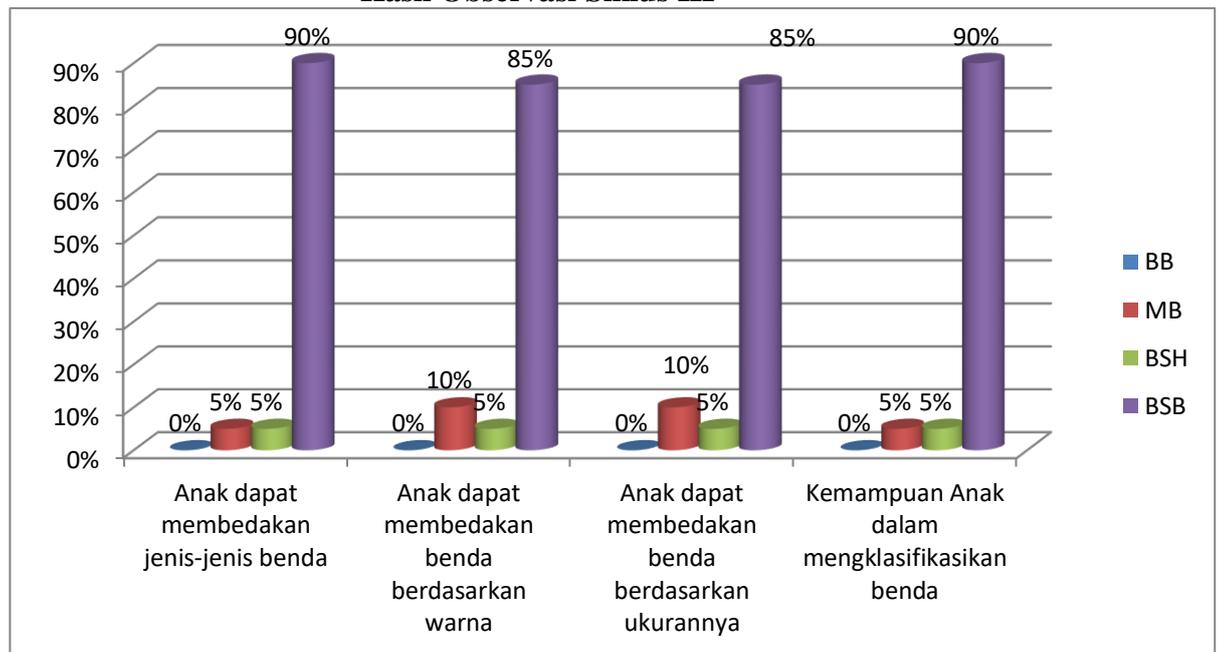
N = Jumlah seluruh anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tentang kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel dapat diketahui bahwa:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 04.
Hasil Observasi Siklus III



Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan dalam mengklasifikasikan benda melalui metode pembelajaran modelling pada RA Darul Falah Langga Payung Labusel dengan ketentuan keberhasilan BSH dan BSB adalah:

Tabel 19.
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat membedakan jenis-jenis benda	1	18	19
		5%	90%	95%
2	Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna	1	17	18
		5%	85%	90%
3	Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya	1	17	18
		5%	85%	90%
4	Kemampuan Anak	1	18	19

	dalam mengklasifikasikan benda	5%	90%	95%
Rata-Rata				92,5%

Berdasarkan analisis data pada siklus III tersebut dapat diketahui rata-rata kemampuan dalam mengklasifikasikan benda pada anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat membedakan jenis-jenis benda, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).
2. Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%)
3. Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
4. Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak RA Darul Falah Langga Payung Labusel lebih baik dari siklus sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan. Oleh sebab itu, penelitian ini selesai hingga siklus III.

4. Refleksi

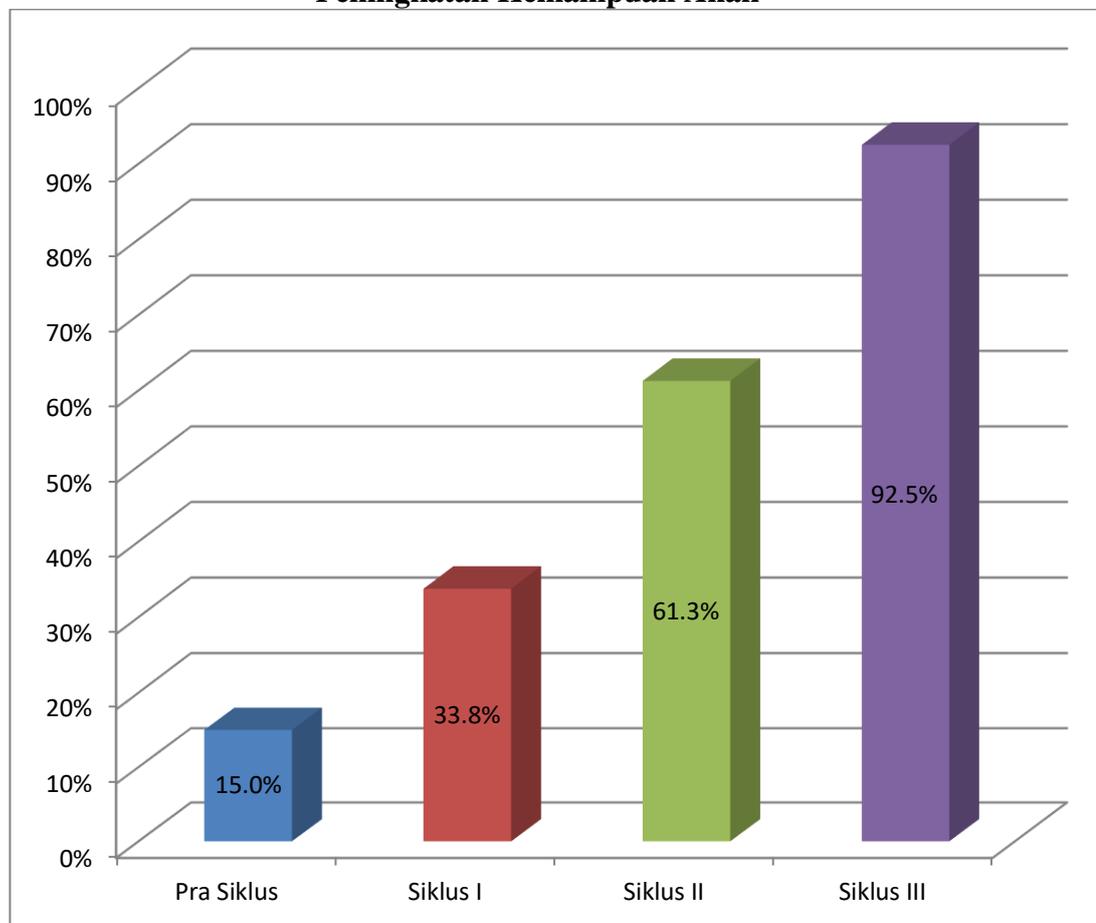
Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- ✓ Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- ✓ Metode yang digunakan disesuaikan dengan anak usia dini
- ✓ Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individu.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengklasifikasikan benda melalui penerapan metode pembelajaran modelling pada anak RA Darul Falah Langgapayung Labusel berhasil dilaksanakan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 33,75%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 61,25%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 92,5% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kemampuan Anak



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran modeling dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda yang telah dilakukan peneliti di RA Darul Falah Langga Payung. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menggunakan pembelajaran tematik. Hasil belajar anak secara keseluruhan pada pra siklus sebesar 15%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan kembali dengan hasil belajar menjadi 33,75%, dan pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 61,25%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai 92,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
 - a. Pada setiap kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
 - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak.
 - c. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.

3. Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Asy'ari, Maslichah. 2009. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Beetlestone, Florence. 2012. *Creativ Learning*, terj. Susongko, cet. V. Bandung: Nusa Media.
- Budiningsih, Asri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*., Yogyakarta: Gava Media.
- Depag RI. 2008. *Alquran danTerjemahannya*. Jakarta: Al-Mahabbah.
- Depdikbud. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hergenhahn, B.R. dan H Olson, Matthew. 2008. *Theories Of Learning (Teori Belajar)*, Alih Bahasa oleh Tri Wibowo BS.. Jakarta: Kencana.
- Hildayani, Rini, dkk. 2008. *Bermain Mengkalsifikasikan*. Bandung: Bintang Terang.
- Izzaty, Rita Eka dkk.. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kennedy, Leonard M. Steve Tipps, & Art Johnson. 2008. *Guiding Children's Learning of Mathematics*., America: Thomson Higher Education.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslim, Imam. 2010. *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma`mur Daud, Cet. XI., Jakarta: Widjaya.
- Nugraha, Ali. 2010. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*., Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- Paciorek, Karen Menke & J Munro, Oyce Huth. 2008. *Early Childhood Education*, America: Mc Graw-Hill/Dushkin.
- Prajitno S. Helly dan Mulyantini S, Sri. 2016. *Effective Teaching*. Jakarta: Saga Publications.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Indra. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.
- Rimm, Sylvia. 2008. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins. 2008. *The Teacher Idea Book: Daily Palnning Around The Key Experiences*, terj. Muhammad Idris. Michigan: Scope Press.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media dan Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin L.. 2009. *Active Learning*, terj. M. Rasyid. Bandung: Nusa Media.
- Sriyono, dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif* . Yogyakarta: CTSD.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Suherman dan Sutyowati. 2009. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta: Media Group.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sulaiman, Amir Hamzah. 2009. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumantri, Mulyani dkk. 2008. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.

- Sungkono. 2009. *Peranan Benda Asli (Real Object) dan Pemanfaatannya dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: KTP FIP UNY.
- Suyanto, Slamet. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Utami, Munandar. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudin, Uyu dan Agustin, Mubiar. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida. 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Indeks.
- Zaini, Hisam. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: CTSD..

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG**

Nama RA : RA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG

Alamat : LABUSEL

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 29 Januari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-Macam tanaman hias
II	Selasa, 30 Januari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Hias/ Bagian-Bagian Tanaman Hias
III	Rabu, 31 Januari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Hias/ Cara menanam dan merawat tanaman hias
IV	Kamis, 01 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Hias/ Manfaat Tanaman Hias
V	Jumat, 02 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Hias/ Jenis Olahan tanaman hias

Mengetahui

Kepala RA Darul Falah

Kolaborator

Peneliti

Hj.Mesrawati Hrp, S.Pd.

Ratna Rawati Hrp

Mesrawati Hrp.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA DARUL FALAH LANGGAPAYUNG**

Nama RA : RA DARUL FALAH LANGGAPAYUNG

Alamat : LABUSEL

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 05 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-Macam tanaman Obat
II	Selasa, 06 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Bagian-Bagian Tanaman Obat
III	Rabu, 07 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat / Cara menanam dan merawat tanaman Obat
IV	Kamis, 08 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman Obat
V	Jumat, 09 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis Olahan tanaman Obat

Mengetahui

Kepala RA Darul Falah

Kolaborator

Peneliti

Hj.Mesrawati Hrp, S.Pd.

Ratna Rawati Hrp

Mesrawati Hrp.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG**

Nama RA : RA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG

Alamat : LABUSEL

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/ Macam tanaman Umbi-umbian
II	Selasa, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Bagian-Bagian Tanaman Umbi-umbian
III	Rabu, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Cara menanam dan merawat tanaman Umbi-umbian
IV	Kamis, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Manfaat Tanaman Umbi-umbian
V	Jumat, 16 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek

Mengetahui

Kepala RA Darul Falah

Kolaborator

Peneliti

Hj.Mesrawati Hrp, S.Pd.

Ratna Rawati Hrp

Mesrawati Hrp.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan benda?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak, bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengklasifikasikan Benda Melalui Metode Pembelajaran Modelling Pada RA Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Labusel

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 12-15 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat membedakan jenis-jenis benda
- ❖ Anak dapat membedakan benda berdasarkan warna
- ❖ Anak dapat membedakan benda berdasarkan ukurannya
- ❖ Kemampuan Anak dalam mengklasifikasikan benda

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melukis dengan cat terapan sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang mengklasifikasikan benda
2. Guru memberikan penjelasan tentang mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

Nama : MESRAWATI HRP
NPM : 1601240105 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **MESRAWATI HRP**
NPM : 1601240105 P
Tempat Tgl. Lahir : Langgapayung, 04 Agustus 1962
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Jalinsum Pijorkoling Langgapayung
Nama Orangtua
a. Ayah : H. Adnan Harahap
b. Ibu : Hj. Saminta Lumbantobing
c. Suami : H. Darwin Hasibuan
d. Anak : Donni Putra Arman Hsb
: Dinda Jogi Hasibuan

B. Jenjang Pendidikan :

1. SDN 2 Langgapayung	Tammat Tahun 1975.
2. SMPN Langgapayung	Tammat Tahun 1980.
3. SMEA Padang Sidempuan	Tammat Tahun 1983.
4. STKIP Labuhan Batu	Tammat Tahun 2003.
5. PIAUD UMSU	Tammat Tahun 2018.

C. Pengalaman Bekerja

RA Darul Falah Langga Payung

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: MESRAWATI HRP
NPM	: 1601240105 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA DARUL FALAH
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Langgapayung, 02 Februari 2018

Penilai

Siti Kholijah Nst, S.Pd.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: MESRAWATI HRP
NPM	: 1601240105 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA DARUL FALAH
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Langgapayung 02 Februari 2018

Penilai

Siti Kholijah Nst, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 29 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Vas bunga
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
 - ✓ Mutiara Hadits: Beramal
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
 2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ **Mengklasifikasikan vas bunga berdasarkan ukuran**
 - ✓ Menciptakan bentuk bunga dari plastisin
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga
 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias

- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, melukis, dan membuat bentuk dari plastisin

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 29 Januari 2018..
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Bagian-
Bagian tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-
4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir Allahu Akbar, asmaul husnah Al-Mushowir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Vas bunga

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga, batang, dan akar
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah
2. Anak menanyakan nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya
 - ✓ Menulis angka sebelas pada pola bunga
 - ✓ **Mengklasifikasikan vas bunga berdasarkan warna**
 - ✓ Membedakan aroma bunga
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian tanaman hias
 - ✓ Bagian-bagian dari bunga
 - ✓ Bentuk angka 11
 - ✓ Membedakan bentuk bunga dan daun
 - ✓ Aneka jenis aroma bunga

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias.
- ✓ Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, melukis menyebutkan aroma bunga.

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman hias

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 30 Januari 2018..
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Hias/ Cara menanam dan merawat tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir Allahu Akbar, asmaul husnah Al-Mushowir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ ember
- ✓ gayung
- ✓ selang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang cara menanam dan merawat tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Menyiram, memupuk, dan membasmi hama
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias
2. Anak menanyakan cara menanam tanaman hias di polibag
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting pola bunga matahari
 - ✓ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari
 - ✓ Menanam bunga matahari dalam polybag
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat bunga
 - ✓ bentuk bunga matahari
 - ✓ bentuk angka 12
 - ✓ pertumbuhan tanaman hias

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan mengklasifikasikan benda

Recaling: Cara menanam tanaman hias di polibag

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langga Payung 31 Januari 2018..
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Hias/ Manfaat tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 01 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir Allahu Akbar, asmaul husnah Al-Mushowwir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ bunga kertas
- ✓ bunga pelastik
- ✓ dll

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang manfaat tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Memperindah ruangan, taman, dan halaman
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga
2. Anak menanyakan tentang manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mewarnai rangkaian bunga angrek
 - ✓ Menulis nama bunga angrek
 - ✓ Melipat kertas bentuk bunga
 - ✓ **Mengklasifikasikan bunga berdasarkan bahannya**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ manfaat dari tanaman hias
 - ✓ tanaman hias untuk keindahan
 - ✓ nama bunga tanaman hias
 - ✓ Bentuk bunga dari kertas

- ✓ cara melukis tanaman bunga agar indah

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, melipat, dan melukis dengan cat terapung.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 01 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Hias/ Jenis olahan tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 02 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir Allahu Akbar, asmaul husnah Al-Mushowwir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ peralatan dapur
- ✓ peralatan taman

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis olahan tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a untuk kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Jamu, teh, dan rempah-rempah
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri
 - ✓ Menulis angka 13 pada pola bunga melati
 - ✓ Menghitung gambar bunga melati
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah
 - ✓ Bentuk Angka 13
 - ✓ Aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan
 - ✓ Cara membuat dan rasa teh melati
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias.
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan mengklasifikasikan benda

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab dan tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 02 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 05 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ perlengkapan pertanian

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda yang digunakan untuk merawat tanaman obat**
 - ✓ menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, melukis dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langga Payung, 05 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Bagian-bagian tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ parutan
- ✓ gilingan
- ✓ blender

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)
2. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - ✓ Menulis angka 14 pada pola daun sirih
 - ✓ Mengelompokkan ukuran daun sirih
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda-benda untuk membuat obat**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat
 - ✓ Bentuk angka 14
 - ✓ Ukuran besar kecil daun

- ✓ Menghitung secara berurutan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, melukis dengan cat terapung dan mengelompokkan.

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 06 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gunting
- ✓ Tpisau

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda untuk merawat tanaman obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 07 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ jahe
- ✓ kencur
- ✓ ubi jalar, dll.

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Mengklaisifikasikan buah yang dapat digunakan sebagai obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ membuat obat dari tanaman obat.

- ✓ melukis dengan cat terapung
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan melukis dengan cat terapung.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 08 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 09 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ cangkir
- ✓ sendok

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda untuk minum obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu
 - ✓ rasa jamu untuk kesehatan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu,

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 09 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Reflika Perlatan pertanian

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda-benda untuk menanam umbi-umbian**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 12 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ gunting
- ✓ pisau
- ✓ Garu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Mengklasifikasikan benda-benda untuk merawat tanaman umbi-umbian**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar
 - ✓ Cara memetik daun singkong

- ✓ bentuk ukuran dan jumlah
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung,

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 13 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ reflika perlengkapan pertanian

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Mengklasifikasikan beda-benda untuk merawat umbi-umbian**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 14 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ parutan
- ✓ pisau
- ✓ dll

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Mengklasifikasikan beda-benda untuk mengolah umbi-umbian**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melukis dengan cat teraung.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 15 Februari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 18
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah/ Macam-macam tanaman buah
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 08 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, Asmaul husnah Al-Aliim dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap hidup sehat, mandiri, menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Bel
- ✓ Tamborin
- ✓ Tape

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Pasar minggu, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bila bertemu wajib mengucapkan salam
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Fatihah dan Al-An`ama:45
- ✓ Penambahan kosa kata baru: buah mangga, pisang, papaya, jambu dll..
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)
2. Anak menanyakan tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan cirri-ciri tanaman penghasil buah
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Mengklasifikasikan warna gambar jambu**
 - ✓ Menghitung jumlah buah jambu pada gambar
 - ✓ Menulis (1) wahid un pada gambar jambu
 - ✓ Mencoba rasa buah jambu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah
 - ✓ bentuk tanamn penghasil buah
 - ✓ Bentuk warna dan rasa buah
 - ✓ Mengenal Ahad (')

- ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab)

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman buah

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Darul Falah

Langgapayung, 08 Januari 2018.
Guru/Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do`a untuk kedua orang tua > Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran) > Mutiara Hadis: Beramal	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah tanaman hias > Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias > Mengklasifikasikan vas bunga berdasarkan ukuran > Menciptakan bentuk bunga dari plastisin	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama macam-macam tanaman hias > Jenis tanaman hias > macam-macam warna tanaman hias > aneka bentuk tanaman hias > melukis bunga dengan cat terapung	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, melukis, dan membuat bentuk dari plastisin > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	> Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya > Menulis angka sebelas pada pola bunga > Mengklasifikasikan vas bunga berdasarkan warna > Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > nama dari bagian-bagian tanaman hias > bagian-bagian dari bunga > bentuk angka 11 > membedakan bentuk bunga dan daun > aneka jenis aroma bunga	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. > Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, melukis menyebutkan aroma bunga. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > kebunku geang sepatu gelang Syair > Bunga Bermain tepuk pola: > Tepuk Ihsan > Tepuk kitab > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo`a setelah belajar dan
Cara menanam dan merawat tanaman hias		Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan	> Anak mampu menyebutkan dan	

	<p>Sikap yang dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Jujur ➢ Toleran 			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung pola bunga matahari ➢ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari ➢ Menanam bunga matahari dalam polybag ➢ Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ merawat bunga bentuk bunga matahari ➢ bentuk angka 12 ➢ pertumbuhan tanaman hias ➢ cara melukis dengan cat terapung bunga yang disiram air 	<p>menceritakan cara menanam tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, melukis dan permainan warna dalam melukis. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➢ Menulis nama bunga anrek ➢ Melipat kertas bentuk bunga ➢ Melukis dengan cat terapung bunga lengkap 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ manfaat dari tanaman hias ➢ tanaman hias untuk keindahan ➢ nama bunga tanaman hias ➢ Bentuk bunga dari kertas ➢ cara melukis dengan cat terapung tanaman bunga agar indah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, melipat, dan melukis dengan cat terapung. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➢ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➢ menghitung gambar bunga melati ➢ Mengklasifikasikan bunga berdasarkan bahannya 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➢ Bentuk Angka 13 ➢ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➢ Cara membuat dan rasa teh melati 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Darul Falah

Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do`a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do`a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, melukis dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Mengklasifikasikan benda yang digunakan untuk merawat tanaman obat	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, melukis dengan cat terapung dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo`a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Mengklasifikasikan benda-benda untuk membuat obat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, melukis dengan cat terapung menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ Mengklasifikasikan benda untuk merawat tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ melukis dengan cat terapung 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan melukis dengan cat terapung. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Mengklasifikasikan benda untuk minum obat 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, melukis dengan cat terapung ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Darul Falah

Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Mengklasifikasikan benda-benda untuk menanam umbi-umbian	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan melukis engan cat terapung > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Mengklasifikasikan benda-benda untuk merawat tanaman umbi-umbian	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melukis engan cat terapung. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Mengklasifikasikan beda-benda untuk merawat umbi-umbian 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melukis dengan cat terapung, dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ Mengklasifikasikan beda-benda untuk merawat umbi-umbian 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilanagan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melukis dengan cat terapung. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getu ➢ Mengklasifikasikan beda-benda untuk mengolah umbi-umbian 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➢ Cara membuat dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis,membuat getuk, mencoba rasa 	

					rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan	getuk dan melukis dengan cat terapung ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	--	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Darul Falah

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Peneliti

Mesrawati Hrp.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Buah

Semester/Minggu ke : II/18
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan (-- ξ - γ , γ --)

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM, 2.8-2.11) (FM, 2-1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman buah	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum dan sesudah makan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al_fatihah ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-An`am 54 (Mengucapkan Salam) ➢ Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam ➢ Kalimat Toyyibah: Bismillahirrahmanirraahim ➢ Asmaul Husnah: Al-Aliim (Yang maha mengetahui) Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati: anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)	Anak menanya tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan ciri-ciri tanaman penghasil buah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar tanaman jambu ➢ Menghitung jumlah buah jambu pada gambar ➢ Menulis (1) wahid un pada gambar jambu ➢ Mencoba rasa buah jambu	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah ➢ bentuk tanamn penghasil buah Bentuk warna dan rasa buah Mengenal Ahad (') ➢ mengerjakan tugas yang diberikan	➢ Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab) ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman buah		Anak mengamati: gambar bagian-bagian tanaman buah seperti akar, batang, daun, ranting, dan buah)	Anak menanya tentang: nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah swt., (tanaman buah mangga)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun angka ➢ Menulis angka (Y) isnaini pada gambar nagka ➢ Mengurutkan tinggi batang ➢ Mencoba rasa buah nagka	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama bagian-bagian dari tanaman penghasil buah ➢ Daun merupakan bagian dari tanaman ➢ Mengenal ada isnain (Y) ➢ Batang tanaman berbeda-beda ➢ Mengerjakan lembar tugas	➢ Anak mampu menunjukkan nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah swt., ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, mengurutkan, dan menulis angka arab. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Pasar minggu ➢ Paman datang ➢ Vitamin A ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Islam ➢ Tepuk anak mandiri
Kebun tanaman buah	Sikap yang Dibangun ➢ Hidup Sehat ➢ Mandiri ➢ Menyesuaikan diri	Anak mengamati gambar kebun yang menanam tanaman penghasil buah-buahan (Kebun pisang)	Anak menanya tentang: kegiatan yang dilakukan dikebun	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah papaya di kebun	Anak menalar dengan mampu mengetahui kegiatan yang dilakukan di kebun buah:	➢ Anak dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan di kebun	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah belajar dan penutup.

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengisi pola pepaya dengan ampas kelapa ➤ Mewarnai gambar kebun pepaya ➤ Mencoba rasa buah pepaya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah buah ➤ Hasil dari tanaman buah ➤ Jenis tanaman buah yang ada di kebun ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ buah . ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola, menghitung dan mewarnai ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Cara Menanam dan merawat tanaman buah		Anak mengamati: gambar pertumbuhan tanaman penghasil buah (pisang)	Anak menanyakan tentang: cara menanam dan merawat tanaman seperti: menyiram dan memupuk.	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar pohon pisang ➤ Menulis angka (٣.) tsalasa pada gambar pisang ➤ Peraktek menanam tanam ➤ Mencoba rasa buah pisang 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menanam dan merawat tanaman buah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pohon pisang berkembang biak dengan tunas ➤ Mengenal angka (٣) Tsalasa ➤ Mencoba menanam tanaman ➤ Mengerjakan lembar tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menceritakan kegiatan menanam dan merawat tanaman . ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar dan menulis angka arab. ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Waktu Panen		Anak mengamati: gambar kegiatan memanen tanaman penghasil buah (pisang)	Anak menanyakan tentang waktu panen tanaman penghasil buah-dan cara menanamnya.	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah buah rambutan ➤ Menulis (٤) `arba`a Pada gambar rambutan ➤ Mencoba rasa buah rambutan ➤ Membuat rambutan dari pola dan payet 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan menanam tanaman buah ➤ Menghitung buah hasil panen ➤ Mengenal angka arbaa (٤) ➤ Mencoba rasa buah yang telah masak ➤ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan saat memanen buah. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan rambutan, menghitung dan menulis angka arab ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Darul Falah

Peneliti

Hj. Mesrawati Hrp, S.Pd.

Mesrawati Hrp.